

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP ADAB BERPAKAIAN (STUDI SURVEI DI SMK NURUL IMAN JAKARTA)

Larasati Dwi Harro^{1*}, Syahrulloh²

¹Universitas Islam Jakarta

*Email: larsatti1028@gmail.com

²Universitas Islam Jakarta

*Email: syahrul767@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman agama tentang adab berpakaian muslimah adalah aspek krusial bagi umat islam Karena berpakaian bukan hanya ibadah tetapi juga penanda identitas keislaman. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam dan konsisten mengenai adab berpakaian muslimah yang didasarkan pada ajaran agama Islam yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman agama terhadap adab berpakaian di SMK Nurul Iman Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode “Deskriptif Analitik Korelational”. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, XII SMK Nurul Iman Jakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 327 peserta didik, dan sampel berdasarkan rumus slovin menjadi 105 peserta didik. Teknik metodologi penelitian menggunakan simple random sampling, untuk menganalisis data dengan korelasi product moment (rxy). Data yang dihasil dari korelasi product moment rxy sebesar 0,622, dan berdasarkan interpretasi data menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40 – 0.70.

Kata Kunci: *Adab Berpakaian, Pemahaman, Agama*

ABSTRACK

Religious understanding of the etiquette of Muslim women's clothing is a crucial aspect for Islamic Ummah because dressing is not only a form of worship but also a marker of Islamic identity. Therefore, there is a need for a deeper and more consistent understanding of Muslim women's clothing etiquette which is based on the true teachings of the Islamic religion. This research aims to find out whether there is an influence of religious understanding on clothing etiquette at SMK Nurul Iman Jakarta. This research uses the "Descriptive Analytical Correlation" method. The objects of this research were students in classes X, XI, XII of SMK Nurul Iman Jakarta. The population in this study was 327 students, and the sample based on the Slovin formula was 105 students. The research methodology technique uses simple random sampling, to analyze data with product moment (rxy) correlation. The data produced from the product moment rxy correlation is 0.622, and based on data interpretation it shows that the demonstration method has a moderate or sufficient correlation, namely 0.40 – 0.70.

Keyword: *Manners of Dress, Understanding, Religion*

1. PENDAHULUAN

Pemahaman agama terhadap adab berpakaian muslimah adalah aspek krusial bagi umat islam karena berpakaian bukan hanya ibadah tetapi juga penanda identitas keislaman. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam dan konsisten mengenai adab berpakaian muslimah yang didasarkan pada ajaran agama Islam yang sebenarnya.

Dalam islam, pakaian tidak hanya melindungi tubuh atau sekadar untuk mempercantik diri atau menarik lawan jenis. Sebaliknya, itu adalah bagian dari identitas muslim kita yang diatur oleh Allah dalam syari'at islam.(Rusiadi, 2020).

Kewajiban berpakaian muslimah memiliki distribusi sebagai berikut: sangat baik sebanyak 16,45%, baik sebanyak 43,42%, sedang sebanyak 27,63% buruk sebanyak 8,55% sangat buruk sebanyak 3,95%.

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih belum sepenuhnya memahami kewajiban berbusana muslim sesuai syariat islam dengan baik. Bagi sebagian peserta didik, pentingnya berbusana muslim hanya sebatas menutup aurat, sementara aspek adab-adab dan hukum berbusana yang sesuai syariat islam kurang diperhatikan.

Penelitian ini akan menghasilkan konsep tentang pakaian yang sesuai dengan syaria't Islam bagi peserta didik muslimah, menekankan menutup aurat dari Allah SWT. Tujuannya adalah untuk menggerakkan kesadaran dalam pelaksanaannya, bukan sekadar mengikuti tren di kalangan pelajar muslimah tingkat sekolah menengah (SMA / SMK) yang disebabkan awalnya karena pergeseran budaya, peserta didik mulai menampilkan metropolis dan meniru perilaku tanpa pemahaman yang jelas. Menyikapi kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan memilih judul yaitu : “Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Adab Berpakaian (studi survei di SMK Nurul Iman Jakarta)”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Agama

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti atau memahami. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah kesadaran yang benar tentang sesuatu. Sedangkan secara terminology, para ahli pendidikan memberikan definisi pemahaman diantaranya:

Menurut Winkel dan Mukhtar yang disebut dalam buku Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menerangkan inti dari suatu bahan pelajaran atau mengubah data dari satu bentuk ke bentuk yang lain.(Tâm et al., 2016)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam pendidikan agama islam adalah kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran yang dipelajari dengan demikian, pemahaman agama islam merupakan upaya dalam membentuk manusia muslim yang mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan ajaran agama islam, baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, sesama manusia, maupun makhluk lainnya.

Pemahaman agama dalam pendidikan islam sangat penting untuk mengembangkan kepribadian seseorang yang seimbang, menghadapi tantangan hidup dengan baik, dan menjaga harmoni dalam masyarakat. Oleh karena itu, upaya pemahaman agama harus menjadi prioritas utama dalam kehidupan manusia, terutama bagi umat islam. (Asir, 2014)

Setiap individu memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor internal serta eksternal. Faktor internal seperti pengalaman emosional keagamaan serta kebutuhan akan rasa aman, harga diri, dan cinta kasih, dapat memengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Sedangkan faktor eksternal, seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, dan tradisi sosial yang berbasis nilai-nilai keagamaan, juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama individu, bersama dengan tekanan sosial yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. (Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2016).

2.2 Adab Berpakaian

Secara linguistik, asal usul ‘adab’ dapat ditelusuri akar kata *addabahu* ‘addibu-ta’dib yang menggambarkan konsep pendidikan tentang sopan santun dan tata krama. Dalam Bahasa Arab ‘adab’ merujuk pada sikap ramah, kesopanan, serta karakter baik dan akhlak yang mulia. Sementara Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ‘adab’ diartikan sebagai perilaku sopan, kesantunan, kebaikan, serta moralitas yang baik,

Pakaian muslimah merupakan produk budaya yang berkembang dengan berkesanek kepada agama dan moral. Dalam berbusana, pakaian menjadi simbol kebudayaan dan peradaban, serta mencerminkan identitas dan perilaku individu. Pakaian juga menjadi alat komunikasi untuk menunjukkan kepada orang lain tentang diri seseorang dan menciptakan ikatan-ikatan khusus dengan anggota masyarakat. Dalam era kekinian, pengaruh budaya dan trend terhadap pakaian muslimah menjadi penting, meskipun unsur-unsur asal dari agama dan moral tetap menjadi perhatian utama. (Murtopo, 2017)

Faktor eksternal yang mempengaruhi konsistensi seseorang meliputi keluarga, lingkungan, latar belakang pendidikan, dan teman. Keluarga memberikan dukungan dan perhatian terhadap individu, lingkungan masyarakat mempengaruhi konsistensi individu dalam melaksanakan sesuatu, latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi konsistensi individu dalam berperilaku, dan teman dapat mempengaruhi konsistensi individu dalam berpakaian atau berperilaku. Selain pengaruh dari luar, faktor internal seperti kesetiaan dan keteguhan dalam menjalankan ajaran islam, dorongan agama islam untuk kemajuan, serta peran islam sebagai rahmat bagi semesta juga memengaruhi kesetiaan seseorang. (studi et al., 2022)

Seseorang muslimah harus memakai pakaian yang tertutup sesuai dengan ajaran islam, kaidah ini bertujuan untuk menjaga kesopanan, ketertiban, serta ketaatan terhadap ajaran agama, selain ini mengikuti standar adab berpakaian juga merupakan wujud penghormatan dan ketaatan kepada ajaran agama islam. (Ahmad Fauzi, 2016)

3. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis korelasional. Penelitian deskriptif korelasional memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang situasi dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan seringkali menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan jika ada besarnya pengaruh pemahaman agama terhadap kepatuhan etika berpakaian (studi survei di SMK Nurul Iman Jakarta)

1. Objek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman kelas X, XI, dan XII tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 327 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah total sampling. merupakan metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya tidak sama dengan populasi, dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari kelas X sebanyak 52 siswi, kelas XI sebanyak 23 siswi, dan kelas XII sebanyak 30 siswi, sehingga jumlah sampel sebanyak 105 siswi.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan riset di SMK Nurul Iman Jakarta.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan tertutup. Teknik terakhir adalah dokumentasi, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti arsip dan dokumen lainnya.

4. Teknik analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah korelasi, dengan menggunakan persamaan umum yang sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- Σxy = Jumlah perkalian Variabel X dan Y
- Σx = Jumlah nilai variabel X
- Σy = Jumlah nilai variabel Y
- Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel X
- Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

4. HASIL PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data pengaruh pemahaman agama terhadap adab berpakaian. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk variabel X yaitu pemahaman agama dan untuk variabel Y yaitu adab berpakaian:

Berikut ini adalah hasil dari seluruh penilaian angket variabel X dan Y:

Tabel 1 hasil skor angket dari variabel X dan Y

No.	Var. X	Var. Y	X2	Y2	XY
1	95	84	9025	7056	7980
2	86	83	7396	6889	7138
3	87	75	7569	5625	6525
4	90	74	8100	5476	6660
5	91	78	8281	6084	7098

6	79	75	6241	5625	5925
7	81	78	6561	6084	6318
8	84	79	7056	6241	6636
9	88	86	7744	7396	7568
10	88	76	7744	5776	6688
11	84	79	7056	6241	6636
12	75	66	5625	4356	4950
13	86	65	7396	4225	5590
14	88	72	7744	5184	6336
15	93	81	8649	6561	7533
16	92	82	8464	6724	7544
17	77	54	5929	2916	4158
18	79	79	6241	6241	6241
19	83	66	6889	4356	5478
20	80	68	6400	4624	5440
21	95	80	9025	6400	7600
22	90	87	8100	7569	7830
23	82	74	6724	5476	6068
24	87	79	7569	6241	6873
25	91	82	8281	6724	7462
26	79	60	6241	3600	4740
27	88	90	7744	8100	7920
28	94	83	8836	6889	7802
29	94	83	8836	6889	7802
30	94	82	8836	6724	7708
31	86	84	7396	7056	7224
32	89	80	7921	6400	7120
33	88	85	7744	7225	7480
34	84	72	7056	5184	6048
35	74	59	5476	3481	4366
36	85	81	7225	6561	6885
37	92	76	8464	5776	6992
38	81	67	6561	4489	5427
39	86	86	7396	7396	7396
40	90	73	8100	5329	6570

41	100	100	10000	10000	10000
42	77	76	5929	5776	5852
43	63	73	3969	5329	4599
44	77	74	5929	5476	5698
45	94	80	8836	6400	7520
46	87	78	7569	6084	6786
47	80	78	6400	6084	6240
48	94	76	8836	5776	7144
49	99	87	9801	7569	8613
50	94	76	8836	5776	7144
51	90	92	8100	8464	8280
52	80	75	6400	5625	6000
53	92	78	8464	6084	7176
54	86	74	7396	5476	6364
55	89	82	7921	6724	7298
56	87	82	7569	6724	7134
57	90	83	8100	6889	7470
58	92	82	8464	6724	7544
59	89	86	7921	7396	7654
60	89	73	7921	5329	6497
61	97	84	9409	7056	8148
62	80	80	6400	6400	6400
63	84	73	7056	5329	6132
64	83	82	6889	6724	6806
65	88	78	7744	6084	6864
66	91	86	8281	7396	7826
67	79	69	6241	4761	5451
68	76	73	5776	5329	5548
69	81	72	6561	5184	5832
70	84	78	7056	6084	6552
71	80	69	6400	4761	5520
72	87	78	7569	6084	6786
73	85	76	7225	5776	6460
74	91	87	8281	7569	7917
75	78	72	6084	5184	5616

76	89	76	7921	5776	6764
77	86	72	7396	5184	6192
78	86	80	7396	6400	6880
79	79	67	6241	4489	5293
80	86	80	7396	6400	6880
81	88	83	7744	6889	7304
82	83	80	6889	6400	6640
83	92	87	8464	7569	8004
84	89	73	7921	5329	6497
85	92	84	8464	7056	7728
86	88	90	7744	8100	7920
87	83	81	6889	6561	6723
88	88	77	7744	5929	6776
89	82	77	6724	5929	6314
90	80	72	6400	5184	5760
91	92	80	8464	6400	7360
92	92	84	8464	7056	7728
93	80	80	6400	6400	6400
94	90	79	8100	6241	7110
95	87	64	7569	4096	5568
96	86	72	7396	5184	6192
97	96	93	9216	8649	8928
98	77	71	5929	5041	5467
99	84	74	7056	5476	6216
100	88	80	7744	6400	7040
101	79	80	6241	6400	6320
102	76	68	5776	4624	5168
103	80	76	6400	5776	6080
104	90	83	8100	6889	7470
105	63	67	3969	4489	4221
Jumlah	9019	8155	779131	638931	703569

Menghitung korelasi:

$$\begin{aligned}
 N &= 105 \\
 \sum X &= 9015 \\
 \sum Y &= 8155 \\
 \sum X^2 &= 779131
 \end{aligned}$$

$$\sum Y^2 = 638931$$

$$\sum X.Y = 703569$$

Berdasarkan tabel 1 diatas, peneliti menganalisis data pengaruh pemahaman agama terhadap adab berpakaian di SMK Nurul Iman Jakarta, peneliti menggunakan data diatas untuk membuat tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari Skor Tertinggi (H), dan Skor Terendah (L) dari Variabel X dan Y

Tabel 2 Skor Tertinggi dan Skor Terendah

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah
X	100	63
Y	100	54

Langkah 2 : Mencari Nilai Rentang Kelas R : (H) – (L)

Tabel 3 Nilai Rentang Kelas (R)

Var. X	100	-	63	=	37
Var. Y	100	-	54	=	46

Langkah 3 : Mencari Banyaknya Kelas (BK) dari Variable X dan Y

Tabel 4 Banyaknya Kelas (BK)

BK	=	$1 + 3.3 \log n$		
	=	$1 + 3.3 \log 105$		2.0211893
	=	$1 + (3.3) (2.02118)$		
	=	7.669925	=	8

Langkah 5 Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel X (Pemahaman Agama)

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	63 - 67	2	65	63.5 - 67.5
2	68 - 72	0	70	68.5 - 72.5
3	73 - 77	8	75	73.5 - 77.5
4	78 - 82	20	80	78.5 - 82.5
5	83 - 87	27	85	83.5 - 87.5
6	88 - 92	35	90	88.5 - 92.5
7	93 - 97	11	95	93.5 - 97.5
8	98 - 102	2	100	98.5 - 102.5
Jumlah		105		

Dengan merujuk pada tabel yang terlampir, peneliti menyusun grafik histogram yang menggambarkan frekuensi interval dari setiap kelas interval yang disajikan di atas:

Grafik 1 Frekuensi Variabel X (Pemahaman Agama)

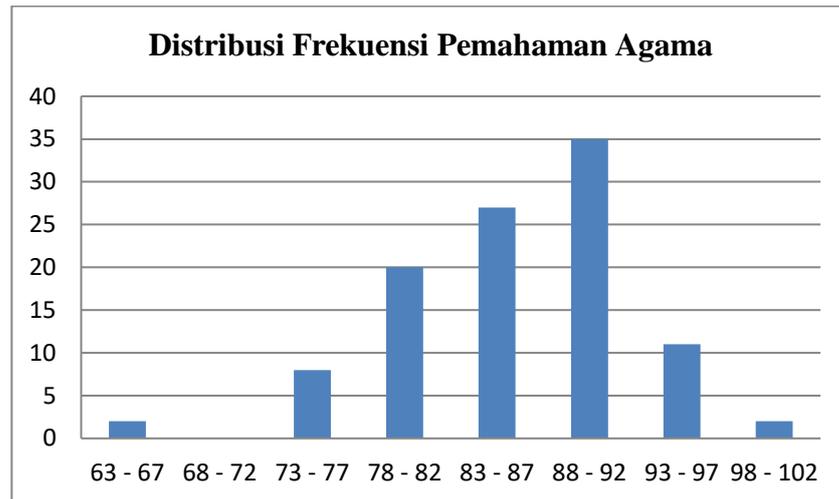


Diagram tersebut menunjukkan bahwa dalam pengisian angket terkait variabel X (pemahaman agama), terdapat skor dengan frekuensi tertinggi yang berada di rentang 88-92, yang diikuti oleh 35 peserta didik. Di sisi lainm frekuensi terendah terdapat pada rentang 68-72 dimana tidak ada peserta didik yang tercatat.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Adab Berpakaian)

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	54 - 59	2	56.5	54.5 - 59.5
2	60 - 65	3	62.5	60.5 - 65.5
3	66 - 71	10	68.5	66.5 - 71.5
4	72 - 77	31	74.5	72.5 - 77.5
5	78 - 83	40	80.5	78.5 - 83.5
6	84 - 89	14	86.5	84.5 - 89.5
7	90 - 95	4	92.5	90.5 - 95.5
8	96 -101	1	98.5	96.5 - 101.5
Jumlah		105		

Dengan mengacu pada tabel yang disajikan di atas, peneliti menyusun grafik histogram yang menggambarkan frekuensi interval dari setiap kelas interval yang telah dijelaskan di atas.

Grafik 2 Frekuensi Variabel Y (Adab Berpakaian)

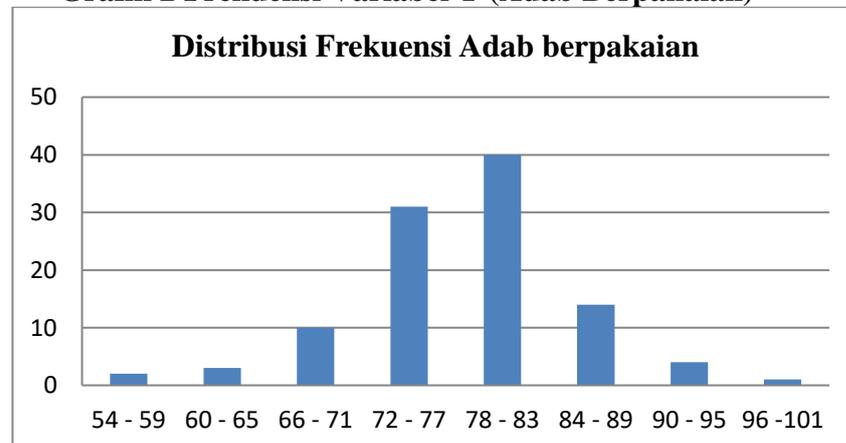


Diagram tersebut mengindikasikan bahwa dalam pengisian angket terkait variabel Y (adab berpakaian), terdapat skor dengan frekuensi tertinggi yang

terletak pada rentang 78-83, diikuti oleh 40 peserta didik. Sebaliknya, frekuensi terendah tercatat pada rentang 96-101, dengan hanya 1 peserta didik yang terlibat.

Langkah 6 Mencari Rata-rata (Mean)

Variabel			
X =	$\frac{\sum X}{n}$	<u>9019</u>	85.90
		105	

Variabel			
Y =	$\frac{\sum Y}{n}$	<u>8155</u>	77.67
		105	

Langkah 7 Mencari r_{xy}

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{105(703569) - (9019)(8155)}{\sqrt{(105 \cdot 779131 - (9019)^2)(105 \cdot 68931 - (8155)^2)}}$$

$$= \frac{73874745 - 73549945}{\sqrt{(81808755 - 81342361)(67087755 - 66504025)}}$$

$$= \frac{324800}{\sqrt{(466394.583730)}}$$

$$= \frac{324800}{\sqrt{272248169620}}$$

$$= \frac{324800}{521174}$$

$$= 0,623$$

Analisis tersebut melibatkan penggunaan korelasi product-moment Pearson untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dengan mempertimbangkan variabilitas data. Variasi dalam data dapat menunjukkan adanya hubungan korelasi, yang tidak memberikan peringkat pada data tetapi mengukur kekuatan hubungannya. Metode korelasi Pearson sesuai digunakan untuk statistik parametrik. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil analisis tersebut dengan metode non-parametrik seperti SPSS, dengan hasil yang tercantum di bawah ini.

Tabel 8 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Agama	105	63	100	85.90	6.535
Adab Berpakaian	105	54	100	77.67	7.311
Valid N (listwise)	105				

Descriptive Statistics Variable X terhadap Variabel Y

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 25, didapatkan informasi mengenai nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), serta nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut. Untuk variabel X, nilai minimum adalah 63, nilai maksimum adalah 100, dan nilai rata-ratanya adalah 85.90. Sedangkan untuk variabel Y, nilai minimum adalah 54, nilai maksimum adalah 100, dan nilai rata-ratanya adalah 77.67. Perhitungan non-parametrik dengan menggunakan SPSS menghasilkan data yang identik dengan perhitungan statistik parametrik, yang tersaji dalam langkah 1 hingga 7.

Tabel 9 Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.382	5.750

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama

1. R disebut juga dengan Koefisien Korelasi

Nilai R menunjukkan besarnya hubungan antara Variabel Independent X terhadap Variabel Dependent Y. berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasinya adalah sebesar 0,622, yang sesuai dengan perhitungan statistic parametrik pada langkah 7. Artinya pengaruh pemahaman agama terhadap adab berpakaian sebesar 62,2%.

2. R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mewakili proposi Variasi Y yang disebabkan oleh Variabel X, dari tabel di atas diperoleh nilai square (R^2) sebesar 0,622. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (0,622) dan mengalikannya dengan 100 ($0,622 \text{ kuadrat} = 0,387$ atau 38,7%.

Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi mempengaruhi adab berpakaian peserta didik 38,7% disebabkan oleh pemahaman agama, sisanya sebesar 62% ($100\% - 38\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan kata lain, proporsi pengaruh pemahaman agama terhadap adab berpakaian sebesar 38,7%. Sebesar 38% adapun sisanya yaitu 62% merupakan faktor faktor lain yang mempengaruhi adab berpakaian, salah satunya kemungkinan peserta didik itu sendiri, lingkungan keluarga dan sekolah, dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Menurut analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemahaman agama dan adab berpakaian di SMK Nurul Iman Jakarta sebesar 0,622, menunjukkan tingkat korelasi yang sedang hingga cukup, yaitu antara 0,04 hingga 0,070. Dari sini dapat dipahami bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh sebesar 62,2% terhadap adab berpakaian peserta didik. Fakta ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adab berpakaian di SMK Nurul Iman Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. (2016). Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 41–58. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/56/61>

Asir, A. (2014). Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 57. <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/234>

Institut Agama Islam Negeri Kendari. (2016). *Deskripsi Pemahaman Agama*. 1–37. http://digilib.iainkendari.ac.id/1814/6/bab_2.pdf

Murtopo, B. A. (2017). Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(2), 243–251. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v1i2.48>

Rusiadi. (2020). Pembinaan Remaja Putri Dalam Adab Berpakaian Sesuai Syariat Islam. *Maret*, 3(1), 141–153.

Studi, P., Agama, P., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2022). *MAHASISWI PAI DI DALAM MAUPUN DI LUAR KAMPUS UIN AR-RANIRY*.

Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 01(2005), 1–23.

Fauziyah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah. “Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 11 (2022): 503–17.